



ANALISIS AKUNTANSI PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH GULA AREN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH

Rona Naula Oktaviani¹, Dian Saputra², Rosyetti³, & Firdaus Abdul Rahman⁴

^{1,2&4} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

³ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau*

Email : ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id, saputradian@eco.uir.ac.id, rosyetti@lecturer.unri.ac.id, firdaus_ar@eco.uir.ac.id,

ABSTRAK

Usaha industri di Indonesia, terutama Industri Kecil dan Menengah (IKM), memainkan peran vital dalam perekonomian. Salah satu produk potensial dari IKM adalah gula aren, yang memiliki manfaat ekonomi besar. Namun, banyak IKM menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam penerapan prinsip akuntansi syariah. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan akuntansi syariah pada IKM gula aren di Desa Kaiti, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar IKM mencoba menerapkan prinsip akuntansi syariah, tetapi masih terbatas dan belum sesuai standar ideal. Hambatan utama adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik akuntansi syariah serta keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan IKM dalam menerapkan prinsip akuntansi syariah. Dukungan yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai standar syariah, sehingga meningkatkan kepercayaan dari pihak terkait dan mendukung keberlanjutan usaha IKM gula aren di masa depan.

Kata Kunci : Industri Kecil dan Menengah, Gula Aren, Akuntansi Syariah, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Industrial enterprises in Indonesia, especially Small and Medium Industries (SMIs), play a vital role in the economy. One of the potential products of SMEs is palm sugar, which has significant economic benefits. However, many SMEs face financial management obstacles, especially when applying sharia accounting principles. This study aims to analyze the application of sharia accounting in palm sugar SMEs in Kaiti Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency, Riau Province. The research method used is descriptive qualitative, conducted through interviews and observations. The results showed that most SMEs try to apply sharia accounting principles, but it is still limited and not according to ideal standards. The main obstacles are the lack of in-depth understanding of sharia accounting concepts and practices and limited resources. Therefore, sustainable training and mentoring programs are needed to improve the experience and skills of SMEs in applying sharia accounting principles. Better support is expected to enhance the quality of financial statements according to sharia standards, thereby increasing the trust of related parties and supporting the sustainability of palm sugar SMI businesses in the future.

Keywords : Small and Medium Industries, Palm Sugar, Sharia Accounting, Financial Statements.

PENDAHULUAN

Usaha industri di Indonesia merupakan penggerak roda perekonomian tertinggi diantara sektor ekonomi lainnya. Industri Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut dengan IKM adalah industri yang memiliki skala industri kecil dan menengah (Rahman & Oktaviani, 2022). Pengembangan sektor usaha kerakyatan merupakan wujud nyata dari keseriusan pemerintah untuk pemeratakan perekonomian di Indonesia. Sehingga banyak program di Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah yang salah satunya adalah untuk pembinaan usaha industri.

Aren yang disebut juga dengan *Nau* atau *Enau* adalah ciri khas dari Negara Indonesia yang merupakan tanaman dengan potensi ekonomi yang sangat besar. Salah satu produk turunan tanaman aren yang memiliki manfaat ekonomi yang relatif besar adalah gula aren, yaitu pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau, yang kemudian menjadi produk gula aren cetak atau gula aren serbuk.

Usaha industri sangat erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan. Masalahnya, banyak usaha industri yang tidak memahami pengelolaan keuangan (prinsip-prinsip akuntansi yang baik dan benar). Sementara, pemahaman dan penerapannya sangat penting bagi para usaha industri dalam memperoleh kepercayaan dari pemasok, pelanggan, investor, dan bank, serta untuk kelangsungan usaha dan memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang diperlukan.

Di era globalisasi saat ini usaha industri harus mampu bersaing dengan *marketplace* dan beradaptasi dengan lingkungan yang kompetitif, sehingga dapat membangun kompetensi manajemen, keuangan, dan profesional diperlukan untuk meningkatkan kinerja usaha industri kecil menengah.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan,

yaitu (1) Tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan: dengan tingkat pendidikan yang memadai serta menerapkan ilmu-ilmu akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan akan lebih mudah dan efisien, sehingga tercapainya kualitas laporan keuangan yang baik. (2) Skala usaha: dengan besarnya skala suatu usaha, maka akan mendorong pelaku untuk membuat laporan keuangan yang semakin berkualitas. (3) Pengetahuan akuntansi: dengan tingkat pemahaman yang baik serta menggunakan aturan, standar dan pedoman yang telah ditetapkan, agar dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK.03/2021, Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Sama halnya dengan laporan keuangan yang harus disusun secara benar, rapi, teratur, dan tertib.

Dalam perspektif Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara jelas, tepat, terarah, dan tuntas. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani, Rasulullah SAW bersabda bahwa:

Artinya : *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)”*. (H.R.Thabrani)

Di Indonesia, perkembangan akuntansi syariah adalah bagian dari dinamika berkembangnya teori akuntansi yang sesuai dengan sosial masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Paradigma akuntansi syariah menempatkan tujuan laporan keuangan pada sisi Allah SWT, kemudian pihak lain yang terkait. Ini berarti bahwa, pemenuhan kewajiban terhadap

pihak lain yang berkepentingan tidak boleh mengabaikan kewajiban kepada Allah SWT.

Salah satu peneliti akuntansi syariah seperti Harahap yang memperkenalkan konsep ini dengan istilah *Islamic Enterprise Theory*, yang mengatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan, yaitu mencapai *Al-Falah* akan dapat dicapai dengan cara mengikuti petunjuk atau kesesuaian dengan syariah (Apriyanti, 2018).

Berdasarkan permasalahan dilapangan dan pengabdian kepada masyarakat penulis sebelumnya dengan judul “*Sosialisasi Keuangan Akuntansi Syariah pada Anggota IKM Gula Aren di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*”. Ini yang menjadikan acuan penulis untuk melakukan penelitian lagi. Jadi, dari hasil PKM itu terlihat potensi, data-data, serta permasalahan yang ada pada IKM Gula Aren di Desa Kaiti Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, yaitu kurangnya pemahaman tentang akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut lagi mengenai faktor-faktor kelayakan dan pembiayaan dari lembaga perbankan syariah. Maka judul penelitian ini adalah analisis akuntansi pada industri kecil dan menengah gula aren terhadap kualitas laporan keuangan dalam perspektif syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Industri Kecil Menengah (IKM)

1. Pengertian Industri Kecil Menengah

Industri Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut dengan IKM adalah industri yang memiliki skala industri kecil dan menengah. Menurut Peraturan Kementerian Perindustrian No. 64 Tahun (2016) Pasal 3 Ayat 1 tentang Industri Kecil, merupakan industri yang mempekerjakan paling banyak 19 (sembilan belas) orang Tenaga Kerja dan memiliki Nilai Investasi kurang dari Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Menurut Kristiyanti (2012) usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan

ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang.

Persyaratan atau kriteria untuk dapat digolongkan dalam usaha kecil menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, Pasal 5 Ayat 1 sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahun paling banyak Rp. 1.000.000
- c. Milik Warga Negara Indonesia
- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan aspek perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar
- e. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

2. Industri Kecil dan Menengah Gula Aren

Aren yang sering disebut Nau atau Enau yang merupakan ciri khas dari Negara Indonesia merupakan tanaman dengan potensi ekonomi yang sangat besar. Banyak produk-produk dari tanaman aren yang memiliki manfaat ekonomi yang sangat besar apabila dieksplorasi secara benar, seperti gula aren, gula semut/gula kristal, dan minuman kesehatan.

Di Kabupaten Rokan Hulu salah satunya di Kecamatan Rambah merupakan sentra produksi gula aren yang pada tahun 2014 memproduksi aren sebesar 14 ton. Produksi gula aren di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ini adalah gula aren yang memiliki kualitas bagus dan masih dapat terus dikembangkan, karena di daerah ini terkenal sebagai penghasil gula aren tradisional yang diolah dari nira aren (*arenga*

pinната) yang bahan baku utamanya diperoleh dari pohon-pohon aren yang diusahakan secara turun-menurun, dimana pohon arennya tidak dibudidayakan.

Usaha IKM gula aren yang dibina oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hulu ini menunjukkan perkembangan yang baik, bisa dilihat dari segi kemasan yang telah dibuat lebih menarik dan moderen, serta produk gula aren yang dihasilkan tidak hanya berupa gula aren padat/cetakan saja tetapi juga gula aren berbentuk serbuk/bubuk yang biasa disebut dengan gula semut/gula kristal.

Akuntansi Syariah

Menurut Ikit (2015) Akuntansi merupakan hal penting dalam bisnis sebab seluruh pengambilan keputusan bisnis didasarkan informasi yang diperoleh dari akuntansi. Pada setiap tahapan pengambilan keputusan keberadaan informasi mempunyai peranan penting, baik mulai dari proses pengidentifikasian persoalan, maupun memonitor pelaksanaan keputusan yang diterapkan.

Secara etimologi, kata akuntansi berasal dari bahasa inggris, *accounting*, dalam bahasa arabnya disebut “*muhasabah*” yang berasal dari kata *hasaba*, *hasibah*, *muhasabah*, atau *wazan* yang lain adalah *hasaba*, *hasban*, *hisabah*, artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasi, mendata, atau menghitung (Restu et al, 2023). Yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu. Informasi akuntansi yang tepat dan andal berperan besar dalam memperkuat posisi keuangan perusahaan dan membantu pengambilan keputusan yang lebih kuat secara ekonomi (Vokshi & Krasniqi, 2017).

Akuntansi syariah adalah ilmu sosial profetik karena semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Alquran yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi, dengan demikian arah praktik akuntansi tersebut tentu saja sesuai dengan

prinsip syariah (Apriyanti, 2018). Akuntansi manajemen juga sangat penting untuk keberhasilan manajemen perusahaan, terutama dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat dan mengoptimalkan pengambilan keputusan (de Oliveira et al, 2023)

Perbedaan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional akuntansi konvensional adalah kegiatan atau proses pencatatan (*Record*), Penggolongan (*Classifying*), peringkasan (*Summarizing*) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan/menyajikan serta menafsirkan (*interpret*) hasilnya. Sedangkan akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi pada sosial, artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam (Abrar et al, 2023).

Prinsip-Prinsip akuntansi syariah. Prinsip universal ini dikembangkan secara luas menjadi beberapa prinsip:

- a. Prinsip Tanggung Jawab: Prinsip ini berkaitan dengan konsep amanah, dalam perspektif Islam prinsip ini mengharuskan pelaku atau seorang akuntan ketika bertransaksi memaknai bahwa transaksi yang dilakukan adalah antara manusia dengan sang *Khalik*.
- b. Prinsip Keadilan: Dalam konteks akuntansi, adil dapat diartikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan perusahaan telah dicatat dengan benar, dengan demikian kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian yaitu:
 - 1) Berkaitan dengan praktek moral yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan, dimana tanpa kejujuran informasi yang disajikan akan menyesatkan dan merugikan masyarakat.

- 2) Kata adil bersifat fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral.
- c. Prinsip Kebenaran: Prinsip kebenaran berkesinambungan dengan prinsip keadilan, prinsip kebenaran akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi, misalnya pada aktivitas pengakuan, pengukuran dan pelaporan yang tentu saja akan berjalan dengan baik jika dibarengi dengan rasa kebenaran.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah produk dari manajemen dalam rangka mempertanggungjawabkan (*stewardship*) penggunaan sumber daya dan sumber dana yang di percayakan kepadanya. Secara umum pengertian laporan keuangan adalah mendasar pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1 Tahun 2007) yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan informasi tambahan misalnya informasi keuangan segmen industri, dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Berdasarkan PSAK Tahun 2005 menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah. PSAK 101 memberikan penjabaran struktur dan isi pada laporan keuangan syariah, mencakup:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Laporan Perubahan Ekuitas

4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Mulyani (2014) sejauh mana laporan keuangan yang disajikan dapat menampilkan informasi yang benar dan jujur menentukan kualitas laporan keuangan. Kelengkapan dan ketelitian catatan keuangan disusun untuk membuat laporan keuangan, serta disiplin pencatatan setiap transaksi, mengungkapkan kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini (tidak ada transaksi yang terlewatkan dari catatan akuntansi). Informasi dalam laporan keuangan relevan bagi pengguna karena kualitas karakteristik laporan tersebut. Beberapa karakteristik laporan keuangan yang berkualitas diantaranya harus memenuhi syarat yang dapat memenuhi kualitas laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Menurut Sujarweni dalam pembuatan laporan keuangan harus memenuhi karakteristik sebagai berikut :

1. Relevan
2. Keandalan
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami
5. Mempunyai daya uji
6. Netral
7. Tepat waktu
8. Lengkap

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif terhadap persepsi akuntansi dan proses pencatatan akuntansi syariah yang berlaku pada Industri Kecil dan Menengah Gula Aren di Desa Kaiti Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dan kuesioner terhadap pelaku IKM Kecamatan Rambah yang berjumlah 20 sampel. Dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa wawancara dan observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Syariah:

- a. Wawancara: berdasarkan wawancara dengan para pemilik IKM, diketahui bahwa sebagian besar telah mencoba menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam pencatatan keuangan mereka. Namun, implementasi ini masih terbatas dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi syariah yang ideal. Salah satu alasan utama adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik akuntansi syariah. Penelitian oleh (Putra & Yati) menyoroti bahwa sistem informasi akuntansi di IKM sering kali masih memerlukan perbaikan, terutama dalam hal struktur organisasi dan kontrol internal yang penting untuk penerapan akuntansi syariah yang sesuai.
- b. Observasi: dari hasil observasi, ditemukan bahwa pencatatan keuangan di beberapa IKM masih menggunakan metode sederhana dan belum terstruktur dengan baik. Buku besar dan jurnal keuangan yang digunakan sering kali tidak lengkap dan tidak selalu mencerminkan transaksi secara akurat dan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Widuri et al, 2022) yang menunjukkan bahwa salah satu hambatan utama adalah keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia tentang akuntansi syariah yang komprehensif.

Kualitas Laporan Keuangan:

- a. Wawancara: Para pemilik IKM mengakui bahwa kualitas laporan keuangan mereka masih perlu ditingkatkan. Mereka menyadari pentingnya memiliki laporan keuangan yang akurat dan lengkap untuk mendapatkan kepercayaan dari investor, bank, dan pihak terkait lainnya. Namun, keterbatasan sumber daya dan pengetahuan menjadi hambatan utama. Penelitian oleh Mukhlisin et al, (2022) juga menegaskan pentingnya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam penerapan akuntansi

syariah untuk mengurangi kesenjangan dalam praktik.

- b. Observasi: observasi menunjukkan bahwa ada beberapa IKM yang telah mulai mencoba menggunakan software sederhana untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, masih banyak yang mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan tidak konsisten. Kualitas laporan keuangan bervariasi, tergantung pada tingkat pemahaman pemilik IKM terhadap akuntansi. Keterbatasan ini selaras dengan temuan dalam penelitian (Salman, 2022), yang menyoroti tantangan implementasi akuntansi syariah akibat kurangnya infrastruktur dan pengetahuan.

Hambatan dalam Penerapan Akuntansi Syariah:

- a. Wawancara: Hambatan utama yang diidentifikasi melalui wawancara adalah kurangnya pelatihan dan pendidikan tentang akuntansi syariah. Para pemilik IKM menyatakan perlunya program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi syariah. Menurut penelitian Widuri et al, (2022), salah satu penyebab penyimpangan dari prinsip-prinsip syariah adalah rendahnya pemahaman sumber daya manusia terkait syariah dan praktik akuntansi syariah.
- b. Observasi: Observasi mengkonfirmasi bahwa selain kurangnya pelatihan, keterbatasan akses terhadap sumber daya yang memadai seperti panduan akuntansi syariah dan dukungan teknis juga menjadi kendala. Banyak IKM yang tidak memiliki akses ke konsultan atau ahli akuntansi syariah yang dapat memberikan bimbingan. Penelitian oleh Rahman et al, (2015) juga menyebutkan bahwa keterbatasan akses terhadap teknologi dan dukungan teknis merupakan salah satu penghambat dalam penerapan sistem akuntansi yang lebih baik.

Penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi syariah di IKM gula aren di Desa Kaiti, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar IKM telah mulai menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah, meskipun implementasinya masih terbatas dan belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ideal. Hambatan utama dalam penerapan ini adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik akuntansi syariah serta keterbatasan sumber daya yang tersedia.

Penerapan akuntansi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan transparansi, keadilan, dan akuntabilitas. Akuntansi syariah berbeda dari akuntansi konvensional karena tidak hanya berfokus pada pelaporan keuangan tetapi juga pada kesesuaian dengan prinsip syariah, termasuk kejujuran dan keadilan dalam pencatatan transaksi (Iswanaji & Wahyudi, 2017). Hal ini sejalan dengan pandangan lain yang menekankan bahwa kualitas laporan keuangan harus mencerminkan informasi yang benar, jujur, dan relevan bagi pengguna (Endaryono et al, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Endaryono et al, (2019) yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman akuntansi merupakan salah satu tantangan utama bagi IKM dalam mengelola laporan keuangan yang sesuai standar (Endaryono et al, 2019). Selain itu, penelitian ini juga mendukung studi Iswanaji dan Wahyudi (2017) yang menekankan pentingnya penerapan akuntansi syariah untuk mencapai al-falah (keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat) melalui pelaporan keuangan yang sesuai dengan pedoman syariah (Iswanaji & Wahyudi, 2017).

Dari perspektif teori, penelitian ini menguatkan konsep bahwa akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan keuangan tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip

Islam yang mengedepankan keadilan dan transparansi (Niswatin & Rasuli, 2021).

Secara teoritis, penelitian ini menambah pemahaman tentang pentingnya penerapan akuntansi syariah di sektor IKM, khususnya dalam industri gula aren. Penelitian ini juga menyoroti kebutuhan akan pelatihan dan pendidikan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku IKM dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk menyediakan sumber daya dan dukungan teknis yang memadai bagi IKM guna meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait dapat membantu mengatasi hambatan yang ada dan mendorong penerapan akuntansi syariah yang lebih baik di sektor ini (Dwiyanti & Al Syahrin, 2018).

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk menerapkan akuntansi syariah, masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara teori dan praktik di lapangan. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan menjadi hambatan utama yang perlu diatasi melalui program pelatihan dan pendidikan yang lebih baik. Menurut penelitian (Restuningdiah et al, 2020), terdapat perbedaan pendekatan antara teori konstruktif yang mengusulkan akuntansi syariah murni dan pendekatan pragmatis yang menyesuaikan akuntansi kontemporer dengan syariah. Selain itu, dukungan teknis dan sumber daya yang memadai juga penting untuk memastikan bahwa IKM dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dengan efektif, seperti yang ditemukan dalam penelitian (Khan & Jumaa, 2016), yang menunjukkan bahwa praktik pembiayaan berbasis syariah sering kali menyimpang dari prinsip syariah dalam implementasinya.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi syariah di Industri Kecil dan Menengah (IKM) gula aren di Desa Kaiti, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, masih berada pada tahap awal dengan banyak kendala, terutama kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam konsep serta praktik akuntansi syariah. Meskipun adanya upaya dari para pemilik IKM untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dan menyadari pentingnya laporan keuangan yang akurat untuk mendapatkan kepercayaan investor dan bank, sebagian besar belum mampu mencapai standar ideal. Penelitian ini juga menekankan perlunya pelatihan dan pendidikan yang lebih intensif bagi pelaku IKM, serta dukungan teknis dan sumber daya yang memadai dari pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar syariah. Dengan dukungan yang lebih baik, diharapkan kualitas laporan keuangan di sektor IKM gula aren akan meningkat, sehingga mendukung keberlanjutan usaha di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Saputra, Dian., & Rinaldy, Reza Ananda. 2023. Pemahaman Tata Kelola Dan Penerapannya Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kedah. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 4(3), p. 305-310.
- Apriyanti, Hani Werdi. 2018. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Deepublish. Yogyakarta.
- de Oliveira, Luciane Rosa., Verdi, Roberta., Bianchi, Eloisa., Maciel, Stefania Mendes., & Visentini, Danielle Machado. 2023. Business intelligence as a Supporting Tool For Management Accounting. *OBSERVATÓRIO DE LA ECONOMÍA LATINOAMERICANA*, 21(9), p. 12484-12508.
- Dwiyanti, Andi Amytia Resty., & Al Syahrin, M Najeri. 2018. Penerapan Developmental State Dalam Sektor Industri Kecil Menengah Di Indonesia: Studi Kasus Kabupaten Bone. *Journal of Islamic World and Politics*, 2(1), p. 205-227.
- Endaryono, Bakti Toni., Rasyid, Lukman Ar., & Setiawati, Yanti Hasbian. 2019. Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Masyarakat. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), p. 76-87.
- Ikit. 2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Deepublish. Yogyakarta.
- Iswanaji, Chaidir., & Wahyudi, Muhamad. 2017. Formalitas Fikih dalam Penerapan Akuntansi Syariah Aliran Pragmatis. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3), p. 583-599.
- Khan, Faisal., & Jumaa, Muhammed Abdul Azis Muhamad Saleh. 2016. A Tale of Islamic Financing: Theory VS Practice. *Journal Global Policy and Governance*, 5(2), p. 119-133.
- Kristiyanti, Mariana. 2012. Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), p. 63-89.
- Mukhlisin, Murniati., Ismail, Nurizal., & Jamilah Fikri, Reza. 2022. Mind The Gap: Theories in Islamic Accounting And Finance, Islamic Economics And Business Management Studies. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(3), p. 333-348.
- Mulyani, Sri. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), p. 137-150.

- Niswatin., & Rasuli, La Ode. 2021. Pengembangan Model Kurikulum Ekonomi Akuntansi Berbasis Sosial, Budaya, dan Religi Islam. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam*, 6(1), p. 43-54.
- Putra, Yuniarti Hidayah Suyoso., & Yati, Sri. Designing Accounting Information System for Trading SMEs: Empirical and Islamic Integration Approach. *AIJIEF : Airlangga International Journal of Islamic Economic and Finance*, 1(1), p. 1-14.
- Rahman, Firdaus Abdul., & Oktaviani, Rona Naula. 2022. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Industri Kecil Dan Menengah Dalam Mendapatkan Pembiayaan Dari Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), p. 108-121.
- Rahman, Mohammad Mazibar., Ahammed, Md. Main Uddin., Rouf, Md. Abdur., & Uddin, Mohammad Main. 2015. Obstacles and Implementation of Accounting Software System in Small Medium Enterprises (SMEs): Case of South Asian perspective. *Accounting Technology & Information Systems eJournal*, p. 1-9.
- Restu, Rio., Ramadhan, Rizky., & Rosa, Selvia. 2023. Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 3(1), p. 1-8.
- Restuningdiah, Nurika., Wafaretta, Vega., & Furqorina, Rizka. 2020. A Mapping of Islamization of Accounting. *KnE Social Sciences*, p. 420–436.
- Salman, Kautsar Riza. 2022. Exploring the history of Islamic accounting and the concept of accountability in an Islamic perspective. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 2(2), p. 114-130.
- Vokshi, Nexhmie., & Krasniqi, Florentina Xhelili. 2017. Role of Accounting Information in Decision-Making Process, the Importance for its Users. *ENTRENOVA Conference Proceeding*, 3(1), p. 324-283.
- Widuri, Andi Fika., Ihwanudin, Nandang., & Nurhayati, Nunung. 2022. An Analysis of Islamic Banking Accounting Barriers in Samarinda City. *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies*, 2(1), p. 48-57.